ABSTRAK

Improving Senior High School Students' Motivation in Listening to Narrative Texts by Utilizing Peer Assessment

Oleh: Adilla Muthia Resty/ 2010

Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas (SMA) meliputi pengembangan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Guru harus mengembangkan keempat keterampilan tersebut secara berimbang dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menyimak, padahal menyimak merupakan keterampilan dasar berbahasa dan diujikan pada Ujian Nasional (UN). Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah terdapatnya materi pelajaran yang berulang seperti teks naratif, tapi belum mampu memotivasi siswa dalam mempelajari dan memahaminya.

Makalah ini membahas penerapan *peer assessment* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menyimak teks naratif. *Peer assessment* merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh teman sekelas, disini dimaksudkan untuk menilai teks naratif yang dibuat dan disampaikan oleh teman sekelas guna meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa yang menilai. Dalam penerapan *peer assessment*, guru perlu melakukan persiapan yang matang. Tahapan persiapan meliputi: penentuan tujuan, perencanaan kegiatan, pembuatan *scoring rubric*, penentuan standar penilaian dan menentukan kegiatan menyimak yang akan dilakukan. Dalam melakukan kegiatan peer assessment ini, siswa akan dibantu dengan *story map* dan *scoring rubric*. Pada kegiatan ini, esensi kegiatan menyimak terlihat jelas dilakukan sebanyak tiga kali dalam setiap pelaksanaan *peer assessment*, yaitu ketika guru memberikan model dan ketika siswa mempresentasikan teks naratif di kelompok mereka masing-masing dan di depan kelas. Jadi diharapkan kegiatan *peer assessment* ini membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Inggris umumnya dan keterampilan menyimak khususnya.